

WORKLOAD ASSESSMENT

RELIGION

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

WORKLOAD ASSESSMENT

Religion

Academic Year 2020/2021

Coordinator:

Agung Ari Subagio, M.Fil.I.

Team:

.....

***INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA***

1.1.1 CONTENTS

- A. Learning Activities Plan and Course Assessment
- B. Calculation of Student Workload

Appendices:

- 1. Assessment Rubric
- 2. Course Activities Records
 - a) Sample of Student Attendance
 - b) Course Log Book
 - c) Sample of Student Assignment
 - d) Sample of Mid-term and End-term Tests
 - e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Agama Islam				2		09 Oktober 2021
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Kordinator	Kepala Program Studi	
		Agung Ari Subagio, M.Fil.I.			Dr. Heny Subandiyah, M.Hum	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome					
	PLO-3 (S-4)	Being responsible for any works in the field of Indonesian language and literature education independently by internalizing religious values, norms and academic ethics with a spirit of struggle and entrepreneurship				
	PLO-6 (P-4)	Mastering the theoretical concepts of the development of Indonesian language and literature learning, both for native speakers, foreign speakers, and children with special needs				
	PLO-10 (KU-3)	Being able to maintain and develop a network with mentors, colleagues, and peers under the study program’s responsibility both inside and outside the institution				
	Course Learning Outcomes (CLO)					
	1. Menghayati nilai-nilai Islam sebagai sumber nilai dan pedoman mahasiswa dalam mengembangkan profesinya, serta kepribadian islami (sikap spiritual) 2. Memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif terkait berbagai isu kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban dengan menggunakan wawasan keislaman yang <i>rahmatan lil’alamin</i> . 3. Mengolah, menalar, mencipta, dan menyaji berbagai hal dalam ranah konkret dan abstrak secara mandiri; bertindak secara efisien, efektif, dan kreatif; serta menggunakannya sesuai paradigma Islam <i>rahmatan lil ‘alamin</i> . 4. Bersikap rasional dan dinamis dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ajaran dan nilai-nilai Islam bagi kepentingan bangsa dan umat manusia.					
Diskripsi MK	Mata kuliah PAI adalah adalah upaya sadar dan terencana dalam mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dari sumber utamanya secara tekstual dan kontekstual, melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, dan pengalaman yang disampaikan secara dialogis, komprehensif, dan multiperspektif. Mata Kuliah PAI diharapkan dapat menjadi sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan dan profesinya, serta kepribadian islami.					

Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Tuhan dan spiritualitas 2. Agama dan religiusita 3. Implementasi agama dalam kehidupan 4. Al-Qur'an sebagai inspirasi peradaban. 5. Sunnah sebagai contoh dan inspirasi budaya 6. Ijtihad dan keberlangsungan spirit Islam 7. Memahami, menerima, dan Mengembangkan diri 8. Relasi Sosial untuk memartabatkan manusia 9. Konservasi dan Pemanfaatan SDA 10. Paradigma Islam tentang Ilmu Pengetahuan 11. Amal sholeh dan profesionalitas 12. Karakter seorang professional Islam 13. Pembentukan Rumah Tangga berbasis spirit Islam 14. Pembinaan anak dalam rumah tangga Islam	
Referensi	Utama: 1. Abdullah, M. Amin. 2006. <i>Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2. Ali, Mukti HA. 1991. <i>Metode Memahami Agama Islam</i>. Jakarta: PT Bulan Bintang. 3. Hossein, Nasr Seyyed. 1994. <i>Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Generasi Muda Muslim</i>. Bandung: Mizan. 4. Madjid, Nurcholish. 2008. <i>Islam Agama Peradaban</i>. Jakarta: Paramadina. Pendukung: 5. Setiawan, M. Nurkholis. 2012. <i>Pribumisasi al-Qur'an</i>. Yogyakarta: Kaukab Dipantara. 6. Bobrick, Benson. 2013. <i>Kejayaan Sang Khalifah Harus Ar-Rasyid Kemajuan Peradaban Dunia pada Zaman Keemasan Islam</i>. Jakarta: Alvabet.	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :
	Power Point	Laptop, dan Proyektor
Dosen Pengampuh	Agung Ari Subagio, M.Fil.I.	
Matakuliah syarat	-	

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tugas, (Perkiraan Waktu)		Referensi	Scoring
		Indikator	Bentuk & Kriteria Penilaian	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah	membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan.	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Dosen menyajikan dan Mendiskusikan kontrak kuliah (RPS) bersama mahasiswa. Membagi dan menyepakati tugas. (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100
2	Memahami konsep ketuhanan	- Menjelaskan konsep Tuhan dalam perspektif sosiologis, filsafat, dan teologis - Membandingkan konsep Tuhan dalam perspektif sosiologis, filsafat, dan teologis - Mengidentifikasi karakteristik manusia bertuhan	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas : Mendiskusikan konsep ketuhanan menurut agama islam		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100

				(2x50)			
3	Memahami konsep ritual simbolik agama	• Menjelaskan makna agama • Menganalisis kedudukan dan tugas simbol dan ritual keagamaan • Membandingkan keanekaragaman ekspresi beragama	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas : Menemukan simbol-simbol yang digunakan dalam agama islam (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100
4	Memahami implementasi agama dalam kehidupan	• Menjelaskan makna ihsan • mengidentifikasi proses internalisasi nilai-nilai agama • Menjelaskan implikasi kesadaran tentang Tuhan dalam kehidupan	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas : Bagaimana cara mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100

5	Memahami al-Qur'an sebagai inspirasi peradaban	● Mengidentifikasi keanekaragaman corak penafsiran alquran ● Menelusuri adanya dialektika AlQuran dan budaya ● Merumuskan paradigma Alquran tentang moderatisme	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas : Bagaimana cara menyikapi penafsiran alquran yang bermacam-macam? (2x50)			
6	Memahami Sunnah sebagai contoh dan inspirasi budaya	● Menjelaskan makna Sunnah dan hadis ● Menjelaskan Sunnah sebagai ekspresi lokal-universal al-Qur'an ● Menemukan model penerapan sunnah dalam berbagai konteks budaya	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Apakah budaya lokal bisa dikategorikan sebagai sunnah dalam ajaran agama islam? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	

7	Memahamu ujti had sebagai mekanisme untuk mengimplementasikan Alquran dan sunnah dalam keragaman	● Menjelaskan makna dan berbagai bentuk ijtihad ● Menemuk enali faktor-faktor yang melatarbelakangi keanekaragaman ijtihad ulama ● Membandingkan berbagai ijtihad ulama terkait pengembangan budaya	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria n Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Mengapa terdapat perbedaan ijtihad dalam islam? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
8	UTS						0-100

9	Memahami konsep Islam tentang relasi dengan diri sendiri	• Menjelaskan konsep diri manusia • Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan <i>khalifah</i> Allah • Merumuskan karakter-karakter positif dalam pengembangan diri	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Bagaimana cara memahami konsep Islam tentang relasi dengan diri sendiri? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100
10	Memahami konsep Islam tentang relasi sosial	• Menjelaskan konsep islam tentang relasi sosial berdasarkan gender • Menjelaskan konsep islam tentang relasi sosial berdasarkan keragaman etnis, budaya, dan agama • Membandingkan konsep islam tentang relasi sosial dengan konsep-konsep lainnya	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat	Diskusi PBM Tugas: Apa yang dimaksud hubungan dg Allah dan manusia?		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100

				(2x50)			
11	Memahami konsep Islam tentang relasi dengan alam	• Menjelaskan konsep islam tentang kedudukan dan fungsi alam semesta • Membandingkan kosmologi Islam dan lainnya • Menerapkan prinsip-prinsip islam dalam pemanfaatan SDA	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	(2x50) Diskusi PBM Tugas: Bagaimana menghubungkan ajaran islam dengan alam semesta?		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100
12	Memahami konsep Islam tentang ilmu pengetahuan	• Menjelaskan sikap Islam terhadap ilmu pengetahuan dan budaya • Mengidentifikasi karakteristik paradigma keilmuan Islam • Mengidentifikasi kontribusi umat Islam dalam pengembangan saintek	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	(2x50) Diskusi PBM Tugas: Apakah ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini berhubungan dengan ajaran islam secara umum?		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	0-100

				(2x50)			
13	Memahami konsep Islam tentang kerja dan profesi	• Menjelaskan konsep amal sholeh dan ganjaranny • Menjelaskan konsep ikhlas dan profesionalitas dalam bekerja • Menjelaskan ethos kerja menurut Islam	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriterian Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Apakah ajaran islam mewajibkan pegawai untuk profesional? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
14	Memahami urgensi softskills dalam dunia kerja	• Menjelaskan dampak industrialisasi terhadap kehidupan manusia • Menjelaskan pandangan Islam terhadap dampak industrialisasi • Menjelaskan tuntunan ajaran Islam dalam mempersiapkan diri menghadapi perkembangan zaman	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriterian Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Bagaimana cara ajaran islam dalam membentuk softskill manusia? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	

15	Menguasai konsep perencanaan dan pembinaan rumah tangga	• Menjelaskan makna dan hakikat rumah tangga. • Menjelaskan konsep rukun dan syarat syahnya rumah tangga. • Menjelaskan konsep talak, <i>ruju'</i>, <i>ila</i>, <i>li'an</i>, <i>khulu</i>, dan <i>fasakh</i> dalam rumah tangga • Menjelaskan tuntunan pembinaan rumah tangga Islami	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Apakah islam akan menjamin rumah tangga akan sejahtera dan bahagia? (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
16	Menguasai konsep pembinaan anak dalam rumah tangga	• Menjelaskan hakikat pembinaan anak dalam Islam • Menjelaskan kewajiban-kewajiban pembinaan anak dalam Islam • Menjelaskan konsep durhaka orangtua terhadap anak, dan kedurhakaan anak terhadap orangtua.	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Diskusi PBM Tugas: Bagaimana cara islam dalam mengajarkan rumah tangga yang <i>sakinah</i> , <i>mawaddah</i> , <i>warohmah</i> . (2x50)		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	

17	UAS	0-100
----	-----	-------

A. Calculation of Student Workload

1.1.2 1. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
2 CU	3,18	1400 minutes	1680 minutes	16800 minutes

APPENDICES

1.1.3 APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC

Course Assessment

A. Assessment Rubric

1) Attitudes/Affective Domain

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group	$70 \leq SA < 85$

assignment.	
Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$
Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Maximum Score
1	Explaining the characteristics of sentence	2: 2 explanations of sentence characteristics are right 1: 1 explanation of sentence characteristic is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Identifying sentences as a part of paragraph	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations

4. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

B. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade.

The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval (out of 100)	Point	Grade
$85 \leq NA \leq 100$	4.00	A
$80 \leq NA < 85$	3.75	A-
$75 \leq NA < 80$	3.50	B+
$70 \leq NA < 75$	3.00	B
$65 \leq NA < 70$	2.75	B-
$60 \leq NA < 65$	2.50	C+
$55 \leq NA < 60$	2.00	C
$40 \leq NA < 55$	1.00	D
$0 \leq NA < 40$	0	E

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Lidah Wetan, Surabaya -
60213

Telepon : +6231-99424932

Faksimile : +6231-99424932

e-mail : bakpk@unesa.ac.id

PRESENSI KULIAH

Periode 2020/2021 Gasal

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Dosen : Agung Ari Subagio, M.Fil.I.

Kelas : 2020A

Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

[illegible]

[illegible]

[illegible]



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus Ketintang

Jalan Ketintang, Surabaya
60231
T: +6231-8293484
F: +6231-8293484
laman: unesa.ac.id
email : bakpk@unesa.ac.id

Aktivitas Perkuliahan

Nama Matakuliah : Pendidikan Agama Islam
Kelas : 2020A
Jadwal & Ruang : T04.03.01 (07.00 - 08.40) R.

Dosen : AGUNG ARI SUBA
(19741018200501)

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen	Kesesuaian	
1	15-09-2020	Pertemuan ke 1	PAI pada perguruan tinggi negeri	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	Sel ter PP do per seb per keg per
2	22-09-2020	Pertemuan ke 2	fungsi agama	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per

3	29-09-2020	Pertemuan ke 3	iman Islam dan Ihsan	34	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
4	06-10-2020	Pertemuan ke 4	pendidikan Anti korupsi	34	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
5	13-10-2020	Pertemuan ke 5	pendidikan karakter melalui tasawuf	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
6	20-10-2020	Pertemuan ke 6	strategi berinteraksi dengan Al-Quran	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
7	27-10-2020	Pertemuan ke 7	moderasi beragama	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb

								per keg per
8	03-11-2020	Pertemuan ke 8	UTS	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	Ser ke a t soa gar
9	10-11-2020	Pertemuan ke 9	toleransi dalam perspektif Islam	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per sek per keg per
10	17-11-2020	Pertemuan ke 10	Islam dan akulturasi budaya	34	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per sek per keg per
11	24-11-2020	Pertemuan ke 11	globalisasi dalam perspektif Islam	35	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per sek per keg per

12	01-12-2020	Pertemuan ke 12	menjaga identitas muslim pada era globalisasi	34	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
13	08-12-2020	Pertemuan ke 13	sains dalam perspektif Islam	34	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
14	15-12-2020	Pertemuan ke 14	peran dan fungsi masjid kampus	32	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per
15	22-12-2020	Pertemuan ke 15	pernikahan dalam perspektif Islam	34	Terjadwal	Agung Ari Subagio	Sesuai	PP do per seb per keg per



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

Kampus Lidah Wetan Surabaya
T/F: +62.31.7522876
info@fbs.unesa.ac.id
www.fbs.unesa.ac.id

Tugas Pendidikan Agama Islam

1. Bentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 mahasiswa!
2. Diskusikan bersama kelompokmu bagaimana menjadi muslim yang profesional!
3. Tuliskan hasil diskusimu menjadi artikel yang siap dipublikasikan!



Contoh jawaban dari mahasiswa

Tugas membuat artikel

Nama anggota dalam kelompok:

20020074020 AYU WULANSARI

20020074021 ALDA SETYAWATI

20020074022 CHANDRA ADI PRASETIYO

20020074023 FITRA ANGGRAINI

20020074024 AJENG MEI DINI DAMAYANTI

Menjadi Muslim yang Profesional

Agama Islam sangat menekankan agar pemeluknya berusaha dan bekerja sebaik-baiknya dengan senantiasa menjaga kualitas (professional) pada setiap profesi yang ditekuninya.

Ditegaskan dalam Alqur'an bahwa esensi dari kehidupan hingga kematian seseorang tak lain untuk menilai siapa yang paling berkualitas amal perbuatannya. Profesionalitas berarti melakukan semua aktivitas kehidupan dengan senantiasa memperhatikan kualitas proses maupun hasil.

Kelompok kami mengurai nilai dasar yang perlu diwujudkan untuk menjadi seorang muslim professional mesti mengacu pada karakter yang dimiliki para Rasul.

Pertama; Shidiq (kejujuran). Kejujuran adalah modal sangat berharga bagi setiap manusia dalam menjalankan segenap aktifitas kehidupannya. Profesi apapun yang ditekuninya, seyogianya sifat jujur senantiasa menghiasi dirinya. Apalah artinya kesungguhan itu jika tidak dibarengi dengan sikap yang jujur. Apalagi sebagai masyarakat ilmiah yang harus bersekutu dengan kejujuran.

Kedua: Amanah (dapat dipercaya). Salah satu komitmen penting yang harus kita bangun dalam karir hidup kita, selain kejujuran adalah amanah, atau komitmen menjaga kepercayaan. Nabi Muhammad saw berhasil menuai sukses, dalam sisi apapun, setelah beliau berhasil membangun

kepercayaan orang lain. Memang, komitmen dan kesuksesan hanya akan datang kalau kita memiliki kredibilitas dan kepercayaan.

Ketiga; Tabligh (keterbukaan). Secara harfiah tabligh maknanya menyampaikan sesuatu apa adanya, tanpa ditutup-tutupi. Ada dua dimensi dalam tabligh yaitu spirit penyampaian pesan-pesan kebenaran, kebaikan, dan pengetahuan sebagai upaya membangun energi positif dalam pembangunan masyarakat sehingga tercipta masyarakat pembelajar atau learning community. Sebagai professional, kita harus berpikir pentingnya menebar pesan dalam memberikan added value buat orang lain. Kita akan tumbuh kalau menumbuhkan orang lain. Dalam tabligh juga terkandung makna keterbukaan. Perilaku terbuka atau transparan penting dimiliki seorang profesional. Sulit membayangkan profesionalitas kinerja seseorang jika ia tidak menanamkan sifat ini dalam dirinya. Transparansi sangat dekat hubungannya dengan kejujuran dan sifat amanah, bahkan ia merupakan refleksi dari kedua sifat di atas. Orang yang jujur dan amanah tentu tak akan menyembunyikan sesuatu yang seharusnya diungkap.

Keempat; Fathanah (cerdas dan bijaksana). Tak dapat dipungkiri, saat ini intelektualitas merupakan parameter pertama untuk mengukur kemampuan seseorang. Padahal, kecakapan intelektual bukan satu-satunya tolok ukur menilai profesionalitas seseorang. Tak ada artinya orang cerdas jika ia tidak bermoral baik. Kecerdasan seperti itu akan disalahgunakan untuk mengeruk keuntungan pribadi dan merugikan orang lain. Fathanah bukan sekadar cerdas tetapi juga visioner dan inovatif, tanggap menangkap peluang untuk maju serta menciptakan sesuatu yang tepat guna, efisien dan berdaya saing tinggi.

Selain nilai-nilai dasar tersebut, seorang profesional muslim harus selalu memelihara tujuan utama hidupnya. Di manapun dan apapun profesi kita tujuan intinya cuma satu, yakni dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah swt guna mendapatkan ridho-Nya.

Di akhir uraian khutbah, kelompok kami menandaskan, jika kita ingin memenangkan persaingan pasar global, maka kita pun harus memiliki sifat professional yang didasari oleh kejujuran, amanah, keterbukaan dan intelektualitas serta dibingkai dengan keikhlasan karena Allah.

Rubrik penilaian

Kriteria Penilaian	4	3	2	1
Artikel sesuai tema yang ditentukan				
Artikel menyajikan data dan argumentasi				
Artikel sesuai ejaan bahasa Indonesia				
Artikel memakai bahasa yang lugas				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
 INDONESIA

Kampus Lidah Wetan Surabaya
 T/F: +62.31.7522876
info@fbs.unesa.ac.id
www.fbs.unesa.ac.id

UTS Agama Islam

Petunjuk Pengerjaan!

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan ujian
2. Bacalah soal-soal ujian dengan teliti
3. Berikan jawaban dengan baik dan benar
4. Jawaban diketik dalam kerta A4
5. Jawaban boleh tidak urut

Soal Ujian:

1. Mengapa manusia mesti beragama? Jelaskan.
2. Jelaskan keterkaitan al-Quran, Hadis, dan al-Ra'yu sebagai sumber ajaran Islam, dan berikan contohnya.

3. Jelaskan keterkaitan aqidah, syariah, dan akhlak dalam setiap perbuatan manusia, dan berikan contohnya.
4. Politik merupakan bagian penting untuk menegakkan ajaran Islam.
Berikan gambaran mengenai politik Islam di Indonesia dan tegaknya ajaran Islam.
5. Jelaskan arti penting toleransi beragama, baik dalam pengertian internal maupun eksternal!



Jawaban mahasiswa

Nama : AYU WULANSARI

NIS : 20020074020

1. Terdapat tiga alasan mengapa manusia harus beragama:

Pertama, manusia memerlukan agama karena dalam diri manusia sudah ada potensi untuk beragama. Potensi manusia untuk beragama ini memerlukan pembinaan, pengarahan, pengembangan dengan cara mengenalkan agama kepada setiap manusia.

Kedua, ada kelemahan dan kekurangan dalam diri manusia. Quraish Shihab menyatakan bahwa dalam pandangan al-Qur'an, nafs diciptakan Allah Swt. dalam keadaan sempurna yang mempunyai fungsi untuk menampung serta mendorong manusia berbuat kebaikan dan keburukan. Karena itu, sisi dalam manusia ini dianjurkan untuk diberi perhatian lebih besar.

Ketiga, ada tantangan dalam diri manusia. Faktor lain yang bisa menyebabkan manusia memerlukan agama adalah karena manusia dalam kehidupannya menghadapi berbagai tantangan baik yang datang dari dalam maupun tantangan yang datang dari luar.

2. Al Qur'an merupakan firman atau perkataan Allah Swt yang dibukukan untuk dipelajari. Sedangkan Hadist merupakan perkataan, perbuatan, dan ketetapan Rasul yg diriwayatkan oleh sahabat beliau yg sebagian isinya berfungsi untuk memperjelas isi dari Al Qur'an. Sedangkan Al Ra'yu merupakan cara umat islam menetapkan suatu hukum yg belum didapati di Al Qur'an dan Hadist.
3. Aqidah, Syariah dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sementara syariah sebagai system nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.
4. Politik Islam Indonesia hematnya tidak dipersempit hanya dalam pengertian politik praktis, meskipun politik praktis termasuk salah satu bentuk manifestasi politik Islam Indonesia itu sendiri. Sebagai masyarakat dengan populasi terbanyak di negeri sendiri, umat Islam yang berkualitas terbaik sepantasnya berhak menjadi pemimpin. Umat Islam Indonesia hendaknya menjadi garda terdepan untuk mengatakan tidak terhadap pola kepemimpinan yang koruptif, manipulatif, dan borjuis serta menjauhkan Indonesia dari karakter adiluhung warisan bangsa sendiri.
5. Toleransi beragama adalah sikap untuk yang saling menerima dan keterbukaan terhadap adanya umat dengan agama yang beragam. Tidak peduli terhadap agama apa yang dianut, setiap orang selayaknya dapat saling menghargai satu dengan yang lain. Tujuan dari toleransi beragama yaitu untuk membuat suasana atau situasi yang dan harmonis serta menciptakan kerjasama antar umat beragama.

Bentuk kerjasama antar umat beragama dapat terjadi dalam berbagai bentuknya. Yang pertama adalah penegakkan keadilan. Agama membuat kita dapat menghilangkan diskriminasi yang terjadi dalam berbagai bentuk & cara. Kedua adalah perbaikan moral. Agama itu ada dengan tujuan supaya pesan pesan yang terkandung di dalam agama dapat dijadikan pedoman untuk bertindak. Bentuk yang terakhir adalah untuk perbaikan taraf hidup. Dengan kerjasama di bidang ekonomi dapat dilakukan peningkatan kesehatan, kerjasama di bidang sosial dan pendidikan.

Rubrik Penilaian

1.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
2.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
3.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
4.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
5.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0



UAS Pendidikan Agama Islam

Petunjuk Pengerjaan!

6. Bacalah doa sebelum mengerjakan ujian
7. Bacalah soal-soal ujian dengan teliti
8. Berikan jawaban dengan baik dan benar
9. Jawaban diketik dalam kertas A4
10. Jawaban boleh tidak urut

Soal Ujian:

1. Buatlah Makalah yang berisi panduan lengkap membentuk keluarga sakinah, mawaddah, wa rohmah dan kita mendidik anak berdasarkan Islam.
2. Artikel diketik dengan *font* ditulis *times new roman* 12.
3. Minimal terdiri atas 2 lembar.



Contoh jawaban dari mahasiswa

Judul:

Membangun Keluarga Sakinah

Pendahuluan

Latar Belakang

Menurut undang-undang RI nomor 1 tahun 1974 pengertian dan tujuan perkawinan terdapat dalam satu pasal, yaitu bab 1 pasal 1 menetapkan bahwa “perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga, keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dengan demikian jelas bahwa diantara tujuan pernikahan adalah membentuk sebuah rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.

Sebuah masyarakat di negara manapun adalah kumpulan dari beberapa keluarga. Apabila keluarga kukuh, maka masyarakat akan bersih dan kukuh. Namun apabila rapuh, maka rapuhlah masyarakat. Menikah memang tidaklah sulit, tetapi membangun keluarga sakinah bukan sesuatu yang mudah. Pekerjaan membangun, pertama harus didahului dengan adanya gambar yang merupakan konsep dari bangunan yang diinginkan. Demikian juga membangun keluarga sakinah, terlebih dahulu orang harus memiliki konsep tentang keluarga sakinah.

Al-Qur'an membangun sebuah keluarga yang sakinah dan kuat untuk membentuk suatu tatanan masyarakat yang memelihara aturan-aturan Allah dalam kehidupan. Aturan yang ditawarkan oleh Islam menjamin terbinanya keluarga bahagia, lantaran nilai kebenaran yang dikandungnya, serta keselarasannya yang ada dalam fitrah manusia. Hal demikianlah yang mendasari kami menulis makalah ini. Pada makalah ini akan diuraikan tentang keluarga sakinah, dan konsep-konsep cara membangun keluarga sakinah berdasarkan Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

Pengertian Keluarga

Keluarga secara sinonimnya ialah rumahtangga, dan keluarga adalah satu institusi sosial yang berasas karena keluarga menjadi penentu (determinant) utama tentang apa jenis warga masyarakat. Keluarga menyuburi (nurture) dan membentuk (cultivate) manusia yang budiman, keluarga yang sejahtera adalah tiang dalam pembinaan masyarakat (Sufean Hussin dan Jamaluddin Tubah, 2004 : 1).

Menurut Dr Leha @ Zaleha Muhamat (2005: 2), perkataan ‘keluarga’ ialah komponen masyarakat yang terdiri daripada suami, istri dan anak-anak atau suami dan istri saja (sekiranya pasangan masih belum mempunyai anak baik anak kandung/angkat atau pasangan terus meredhai kehidupan dengan tanpa dihiasi dengan gelagat kehidupan anak-anak). Pengertian ini hampir sama dengan pengertian keluarga yang dijelaskan oleh Zakaria Lemat (2003: 71) yaitu, keluarga merupakan kelompok paling kecil dalam masyarakat, sekurang kurangnya dianggotai oleh suami dan istri atau ibu bapak dan anak-anak. Ia adalah asas pembentukan sebuah masyarakat. Kebahagiaan masyarakat adalah bergantung kepada setiap keluarga yang menganggotai masyarakat.

William J. Goode menjelaskan keluarga sebagai suatu unit sosial yang ekspresif atau emosional, ia bertugas sebagai agensi instrumental untuk struktur sosial yang lebih besar, kesemua institusi dan agensi lain bergantung kepada sumbangannya. Misalnya, tingkah laku peranan yang dipelajari dalam keluarga menjadi tingkah laku yang diperlukan dalam segmen masyarakat lain.

Pengertian keluarga Sakinah

Menurut kaidah bahasa Indonesia, sakinah mempunyai arti kedamaian, ketentraman, ketenangan, kebahagiaan. Jadi keluarga sakinah mengandung makna keluarga yang diliputi rasa damai, tentram, juga. Jadi keluarga sakinah adalah kondisi yang sangat ideal dalam kehidupan keluarga.

Keluarga sakinah juga sering disebut sebagai keluarga yang bahagia. Menurut pandangan Barat, keluarga bahagia atau keluarga sejahtera ialah keluarga yang memiliki dan menikmati segala kemewahan material. Anggota-anggota keluarga tersebut memiliki kesehatan yang baik yang

memungkinkan mereka menikmati limpahan kekayaan material. Bagi mencapai tujuan ini, seluruh perhatian, tenaga dan waktu ditumpukan kepada usaha merealisasikan kecapaian kemewahan kebendaan yang dianggap sebagai perkara pokok dan prasyarat kepada kesejahteraan (Dr. Hasan Hj. Mohd Ali, 1993 : 15).

Pandangan yang dinyatakan oleh Barat jauh berbeda dengan konsep keluarga bahagia atau keluarga sakinah yang diterapkan oleh Islam. Menurut Dr. Hasan Hj. Mohd Ali (1993: 18 – 19) asas kepada kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga di dalam Islam terletak kepada ketaqwaan kepada Allah SWT. Keluarga bahagia adalah keluarga yang mendapat keredhaan Allah SWT. Allah SWT redha kepada mereka dan mereka redha kepada Allah SWT. Firman Allah SWT: “Allah redha kepada mereka dan mereka redha kepada- Nya, yang demikian itu, bagi orang yang takut kepada-Nya”. (Surah Al-Baiyyinah : 8).

Menurut Paizah Ismail (2003 : 147), keluarga bahagia ialah suatu kelompok sosial yang terdiri dari suami istri, ibu bapak, anak pinak, cucu cicit, sanak saudara yang sama-sama dapat merasa senang terhadap satu sama lain dan terhadap hidup sendiri dengan gembira, mempunyai objektif hidup baik secara individu atau secara bersama, optimistik dan mempunyai keyakinan terhadap sesama sendiri.

Dengan demikian, keluarga sakinah ialah kondisi sebuah keluarga yang sangat ideal yang terbentuk berlandaskan Al-Quran dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kebendaan bukanlah sebagai ukuran untuk membentuk keluarga bahagia sebagaimana yang telah dinyatakan oleh negara Barat.

Ciri-ciri Keluarga Sakinah

Pada dasarnya, keluarga sakinah sukar diukur kerana merupakan satu perkara yang abstrak dan hanya boleh ditentukan oleh pasangan yang berumahtangga. Namun, terdapat beberapa ciri-ciri keluarga sakinah, diantaranya :

a. Rumah Tangga Didirikan Berlandaskan Al-Quran Dan Sunnah

Asas yang paling penting dalam pembentukan sebuah keluarga sakinah ialah rumah tangga yang dibina atas landasan taqwa, berpandukan Al-Quran dan Sunnah dan bukannya atas dasar cinta semata-mata. Ia menjadi panduan kepada suami istri sekiranya menghadapi perbagai masalah yang akan timbul dalam kehidupan berumahtangga.

Firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa’ ayat 59 yang artinya :

“Kemudian jika kamu selisih faham / pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasulullah (Sunnah)”.

b. Rumah Tangga Berasaskan Kasih Sayang (Mawaddah Warahmah)

Tanpa ‘al-mawaddah’ dan ‘al-Rahmah’, masyarakat tidak akan dapat hidup dengan tenang dan aman terutamanya dalam institusi kekeluargaan. Dua perkara ini sangat-sangat diperlukan kerana sifat kasih sayang yang wujud dalam sebuah rumah tangga dapat melahirkan sebuah masyarakat yang bahagia, saling menghormati, saling mempercayai dan tolong-menolong. Tanpa kasih sayang, perkawinan akan hancur, kebahagiaan hanya akan menjadi angan-angan saja.

c. Mengetahui Peraturan Berumahtangga

Setiap keluarga seharusnya mempunyai peraturan yang patut dipatuhi oleh setiap ahlinya yang mana seorang istri wajib taat kepada suami dengan tidak keluar rumah melainkan setelah mendapat izin, tidak menyanggah pendapat suami walaupun si istri merasakan dirinya betul selama suami tidak melanggar syariat, dan tidak menceritakan hal rumahtangga kepada orang lain. Anak pula wajib taat kepada kedua orangtuanya selama perintah keduanya tidak bertentangan dengan larangan Allah.

Lain pula peranan sebagai seorang suami. Suami merupakan ketua keluarga dan mempunyai tanggung jawab memastikan setiap ahli keluarganya untuk mematuhi peraturan dan memainkan peranan masing-masing dalam keluarga supaya sebuah keluarga sakinah dapat dibentuk.

Firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa': 34 yang artinya :

"Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki-laki) Telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh Karena Allah Telah memelihara (mereka)"[290]. wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar".

d. Menghormati dan Mengasihi Kedua Ibu Bapak

Perkawinan bukanlah semata-mata menghubungkan antara kehidupan kedua pasangan tetapi ia juga melibatkan seluruh kehidupan keluarga kedua belah pihak, terutamanya hubungan terhadap ibu bapak kedua pasangan. Oleh itu, pasangan yang ingin membina sebuah keluarga sakinah seharusnya tidak menepikan ibu bapak dalam urusan pemilihan jodoh, terutamanya anak lelaki. Anak lelaki perlu mendapat restu kedua ibu bapaknya karena perkawinan tidak akan memutuskan tanggungjawabnya terhadap kedua ibu bapaknya. Selain itu, pasangan juga perlu mengasihi ibu bapak supaya mendapat keberkatan untuk mencapai kebahagiaan dalam berumah tangga.

Firman Allah SWT yang menerangkan kewajipan anak kepada ibu bapaknya dalam Surah al-Ankabut : 8 yang artinya :

"Dan kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepadadua orang ibu- bapanya. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku khabarkan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan"

Cara Membangun Keluarga Sakinah

Dalam kehidupan sehari-hari, ternyata upaya mewujudkan keluarga yang sakinah bukanlah perkara yang mudah, ditengah-tengah arus kehidupan seperti ini,. Janganlah untuk mencapai bentuk keluarga yang ideal, bahkan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga saja sudah merupakan suatu prestasi tersendiri, sehingga sudah saat-nya setiap keluarga perlu merenung apakah mereka tengah berjalan pada koridor yang diinginkan oleh Allah dalam mahligai tersebut, atautkah mereka justru berjalan bertolak belakang dengan apa yang diinginkan oleh-Nya.

Islam mengajarkan agar keluarga dan rumah tangga menjadi institusi yang aman, bahagia dan kukuh bagi setiap ahli keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan atau unit masyarakat yang terkecil yang berperan sebagai satu lembaga yang menentukan corak dan bentuk masyarakat. Institusi keluarga harus dimanfaatkan untuk membincangkan semua hal sama ada yang menggembirakan maupun kesulitan yang dihadapi di samping menjadi tempat menjana nilai-nilai kekeluargaan dan kemanusiaan. Kasih sayang, rasa aman dan bahagia serta perhatian yang dirasakan oleh seorang ahli khususnya anak-anak dalam keluarga akan memberi kepadanya keyakinan dan kepercayaan pada diri sendiri untuk menghadapi berbagai persoalan hidupnya. Ibu bapak adalah orang pertama yang diharapkan dapat memberikan bantuan dan petunjuk dalam menyelesaikan masalah anak. Sementara seorang ibu adalah lambang kasih sayang, ketenangan dan juga ketenteraman.

Al-Qur'an merupakan landasan dari terbangunnya keluarga sakinah, dan mengatasi permasalahan yang timbul dalam keluarga dan masyarakat. Menurut hadis Nabi, pilar keluarga sakinah itu ada lima, yaitu :

- memiliki kecenderungan kepada agama
- yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda
- sederhana dalam belanja
- santun dalam bergaul dan
- selalu introspeksi.

Sedangkan Konsep-konsep cara membangun keluarga sakinah adalah

a. Memilih Kriteria Calon Suami atau Istri dengan Tepat

Agar terciptanya keluarga yang sakinah, maka dalam menentukan kriteria suami maupun istri haruslah tepat. Diantara kriteria tersebut misalnya beragama islam dan shaleh maupun shalehah; berasal dari keturunan yang baik-baik; berakhlak mulia, sopan santun dan bertutur kata yang baik; mempunyai kemampuan membiayai kehidupan rumah tangga (bagi suami).

Rasul Allâh SAW bersabda, “Perempuan dinikahi karena empat faktor: Pertama, karena harta; Kedua, karena kecantikan; Ketiga, kedudukan; dan Keempat, karena agamanya. Maka hendaklah engkau pilih yang taat beragama, engkau pasti bahagia.”

b. Dalam keluarga Harus Ada Mawaddah dan Rahmah

Mawaddah adalah jenis cinta membara, yang menggebu-gebu dan “nggemesi”, sedangkan rahmah adalah jenis cinta yang lembut, siap berkorban dan siap melindungi kepada yang dicintai.

Rasa damai dan tenteram hanya dicapai dengan saling mencintai. Maka rumah tangga muslim punya ciri khusus, yakni bersih lahir baathin, tenteram, damai dan penuh hiasan ibadah.

Firman Allah SWT Surat Ar-Rum : 21 yang artinya :

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”

KESIMPULAN

Keluarga adalah satu institusi sosial karena keluarga menjadi penentu utama tentang apa jenis warga masyarakat. Apabila keluarga kukuh, maka masyarakat akan bersih dan kukuh. Namun apabila rapuh, maka rapuhlah masyarakat. Begitu pentingnya keluarga dalam menentukan kualitas masyarakat, sehingga dalam pembentukan sebuah keluarga harus benar-benar mengetahui pilar-pilar membangun sebuah keluarga.

Mewujudkan keluarga sakinah adalah dambaan setiap manusia. keluarga sakinah ialah kondisi keluarga yang sangat ideal yang terbentuk berlandaskan Al-Quran dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kebendaan bukanlah sebagai ukuran untuk membentuk keluarga bahagia. Membangun keluarga sakinah tidaklah mudah, banyak yang mengalami kesulitan. Dasarnya, mereka harus mengetahui konsep-konsep membangun keluarga sakinah, yaitu :

- a. Memilih kriteria calon suami atau istri dengan tepat
- b. Dalam keluarga harus ada mawaddah dan rahmah
- c. Saling mengerti antara suami-istri
- d. Saling menerima
- e. Saling menghargai
- f. Saling mempercayai
- g. Suami-istri harus menjalankan kewajibannya masing-masing

- h. Suami istri harus menghindari pertikaian
- i. hubungan antara suami istri harus atas dasar saling membutuhkan
- j. Suami istri harus senantiasa menjaga makanan yang halal
- k. Suami istri harus menjaga aqidah yang benar

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.scribd.com/doc/3742938/LIMA-SYARAT-KELUARGA-SAKINAH>
<http://syamsuri149.wordpress.com/2008/02/06/membangun-keluarga-sakinah/>
http://www.slideshare.net/road_to_khilafah/menju-keluarga-sakinah
<http://www.tentang-pernikahan.com/article/articleindex.php?aid=883>
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/1835163-tips-keluarga-sakinah/>
<http://blog.belajarmenulis.com/memaknai-artikeluarga>
<http://gusuwik.info/2009/03/11/training-keluarga-sakinah-mawaddah-wa-rahmah-samara/>
<http://mujahid.wordpress.com/2006/11/02/sakinah-mawaddah-wa-rahmah/>

No.	Aspek yang dinilai	Skor/Bobot
1	Kesesuaian Judul dan Isi	15
2	Ketajaman Perumusan Masalah	20
3	Kebenaran Pembahasan	20
4	Ketepatan Simpulan	20
5	Kebenaran Format dan Tata tulisnya	20
6	Ketepatan Pengumpulan Makalah	5
	Jumlah	100